



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 497-508

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perilaku Apatis Masyarakat Desa Faekhu Untuk Berpartisipasi Pada Kepengurusan Bumdes Fowua Di Kecamatan Gunung Sitoli Selatan

Indah Nurnila Waruwu^{1✉}, Eliagus Telaumbanua², Yamolala Zega³, Nanny A. Buulolo⁴

Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Nias

Email: indahnurnila4@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pada penelitian ini yang menjadi permasalahan utamanya yaitu bagaimanakah kurangnya partisipasi masyarakat untuk menjadi bagian dalam kegiatan dan pengurus BUMDes Fowua di Desa Faekhu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurangnya partisipasi masyarakat untuk menjadi bagian dalam kegiatan dan pengurus BUMDes Fowua di Desa Faekhu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara, peneliti melakukan observasi dengan langsung terjun kelapangan untuk melihat objek yang diteliti. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi kepada sumber data yaitu informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, selanjutnya mengumpulkan dokumen tentang partisipasi masyarakat pada kepengurusan BUMDes. Kemudian teknik data menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) BUMDes Fowua Desa faekhu Dalam hal memajukan dan mengembangkan usaha tidak ada partisipasi masyarakat padahal program usaha sudah disediakan oleh pemerintah desa sendiri. Tetapi menjadi pengurus BUMDes ini adalah swadaya masyarakat untuk menjalankan program BUMDes; (2) Masyarakat sangat apatis disebabkan masalah waktu dan tidak ingin direpotkan dalam menjalankan usaha dengan upah yang sangat minim. Masyarakat tidak rela hati terlibat dalam kepengurusan BUMDes karena berkurang inisiatif dan terkait dengan SDM yang sangat berkurang; (3) BUMDes Fowua sudah di pergunakan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat Desa Faekhu yaitu dalam pembetulan pengurus BUMDes tahun 2018 sudah di jalankan secara optimal dalam program usaha pengelolaan sewa terata, sewa kursi, sewa papan bunga dan sewa speaker berjalan dengan semestinya sampai tahun 2020, kepengurusan BUMDes fowua makin lama makin menurun tidak ada perkembangan seperti yang diharapkan dari tahun 2021 sampai sekarang masih belum ada masyarakat

untuk mengambil bagian BUMDes tersebut.

Kata Kunci: Perilaku Apatitis, Berpartisipasi, Kepengurusan BUMDes

Abstract

In the research, the main problem is the lack of community participation in being part of the activities and management of BUMDes Fowua in Faekhu Village. This research aims to determine the lack of community participation in being part of the activities and management of BUMDes Fowua in the Village. This research uses qualitative approach with descriptive research type, and the object of this research was carried out on natural objects. Data collection techniques used in this research are observation, documentation and interviews, The reserch carried by going directly into the field to sae the object being studied. Then the researcher conducted interviews to dig up information on data sources, namely the main informant, key informant and supporting informant Next, collect documents regarding community participation in the management of BUMDes. Then the data technique analyzes the data obtained from this reserch, namely data reduction, data presentation, and conclusions or verification. Based on the research result, it was concluded that (1) BUMDes Fowua Faekhu Village In terms of promoting and developing business is no community participation even though the business program has been provided by the village goverment itself. But being a BUMDes administrator is community self-help to run the BUMDes program; (2) Peopel are very apathetic due to time promblems and do not want to be bothered running a business with very minimal wages. The community is not willing to be involved in the management of BUMDes because of recuded initiative and very limited human resources; (3) BUMDes Fowua has been used optimally for the welfare of the people of Faekhu village, namely in the formation of the BUMDes management in 2018 it has been carried out optimally in the business program for managing average running properly until 2020, the management Fowua BUMDes is decreasing over time, there is no development as expected from 2021 until now there are still no people to take part in the BUMDes.

Keywords: Apathetic Behaviour, Participation, BUMDes Management

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang bercirikan kepemilikan kolektif, bukan hanya dimiliki oleh pemerintah desa, bukan hanya dimiliki oleh masyarakat, bukan pula hanya dimiliki oleh individu, melainkan menjadi milik pemerintah desa dan masyarakat (Sutoro 2014:20). Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang tumpang tindih di tingkat desa.

Pemerintahan desa merupakan lingkup terkecil dalam suatu pemerintahan Republik Indonesia. Namun, fenomena yang ada di beberapa daerah di Indonesia belum sesuai dengan harapan pemerintah pusat. Partisipasi masyarakat mempunyai arti sebagai

pemberdayaan masyarakat terhadap kegiatan penyusunan perencanaan dan kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Pelibatan masyarakat tersebut didasari akan hal pengetahuan masyarakat terkait masalah dan kebutuhan (keadaan lingkungan sosial) yang ada di wilayah desanya masing-masing. Kemandirian desa saat ini menjadi salah satu fokus pemerintah pusat untuk menggeser orientasi pertumbuhan perekonomian ke desa-desa yang sebelumnya kerap diabaikan. Kemandirian ini dimaksudkan untuk memberikan ruang bagi pemerintah dan masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Tujuan dari BUMDes salah satunya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, serta memberikan kesempatan usaha, tetapi Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan BUMDes karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang BUMDes sebagai salah satu kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis serta penyajian data secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan masalah. Penelitian deskriptif kualitatif adalah Penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku yang dicermati dan penelitian ini tidak menggunakan perhitungan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Menurut Siregar (2017:7) Jenis kualitatif (data berbentuk kalimat), yaitu penelitian yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Penelitian deskriptif kualitatif adalah Penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku yang dicermati dan penelitian ini tidak menggunakan perhitungan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian dan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Tempat penelitian yang dipilih oleh

peneliti, sebelumnya telah di observasi terlebih dahulu. Maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Kantor Desa Faekhu Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, sesuai pendekatan yang digunakan maka instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data bentuknya bisa kuesioner, formulir, wawancara, observasi, dan lain-lain.

Menurut Arikunto (2019:203) bahwa Instrumen adalah alat dan fasilitas, yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya memudahkan dan hasilnya menjadi lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dapat di artikan sebagai teknik pengumpulan suatu data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan pengamatan terhadap objek penelitian. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti. Bisa dikatakan juga proses observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini juga direncanakan dan dicatat seluruhnya secara sistematis serta dapat dikendalikan secara reabilitas dan validitasnya.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu: pertama, Wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (open ended interview), wawancara etnografis. Kedua, Wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standartdized interview) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga

sudah disediakan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada informan yang kompeten dalam Perilaku apatis masyarakat Desa Faekhu untuk berpartisipasi pada kepengurusan BUMDes Fowua yaitu Kepala Desa, Sekretaris desa, Ketua BPD, dan Perangkat desa lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen tertulis berkaitan dengan hal penelitian yang dilakukan, atas dokumen yang dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses Perilaku apatis masyarakat dalam kepengurusan BUMDes Fowua.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau metode untuk mengolah dan memperoleh data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan data

Langkah pertama dalam menganalisis data yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data dan memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian.

b. Reduksi data

Setelah pengumpulan data langkah selanjutnya yaitu reduksi data. Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada ha;-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ialah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan sederhana, jelas dan mudah dibaca.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah proses penyajian data langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan,

pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang ditarik peneliti segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan yang sudah ada, tujuannya yaitu agar diperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain cara itu bisa juga dengan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data wawancara sebagai berikut:

Hasil Wawancara Dengan Perangkat Desa Faekhu

Adapun hasil wawancara dengan perangkat Desa Faekhu sebagai berikut:

Perilaku apatis masyarakat dalam mengambil bagian kepengurusan BUMDes Fowua di Desa Faekhu.

Yang pertama adalah menjadi pengurus BUMDes ini tidak punya penghasilan, mereka mengira jika menjadi pengurus BUMDes ini ada pendapatan dan penghasilan, akan tetapi BUMDes ini adalah swadaya masyarakat bisa mendapatkan upah atau penghasilan nanti setelah ada hasil usaha mereka.

Keterlibatan atau keaktifan masyarakat dalam memberikan partisipasinya untuk kepengurusan BUMDes Fowua di Desa Faekhu.

Tentang penerimaan kepengurusan BUMDes tidak ada yang mau dan keaktifan pun pengurus yang sudah terbentuk bisa dikatakan agak kurang. Hasil usaha tidak semuanya dibagi, kembali untuk modal dan untuk dikembalikan ke Desa.

Peran BPD dalam menerapkan kepengurusan BUMDes Fowua yang telah terlaksana.

Peran BPD yaitu melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah Desa dalam membina pengelolaan BUMDes Fowua, sehingga kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik dan dapat keuntungan dari kegiatan tersebut.

Penyebab apatis masyarakat Desa Faekhu untuk berpartisipasi pada kepengurusan BUMDes Fowua.

Apatis adalah sikap acuh tak acuh terhadap sesuatu yang terjadi di sekitar. Dalam hal ini harus tetap pertama-tama tidak emosional dalam menanggapi setiap permasalahan yang ada dan dibangun hubungan atau kerjasama yang baik dengan masyarakat sehingga, BUMDes yang ada bisa menghasilkan nilai yang baik dan berkeuntungan untuk masyarakat Desa Faekhu.

Perkembangan dan kemajuan BUMDes Fowua di Desa Faekhu.

Semenjak terbentuknya sudah ada beberapa pengadaan dimulai dari terata dan kursi ada pembuatan papan bunga, pinjam pakai sewa speaker. Perkembangannya modal masih

belum kembali. Dalam proses kepengurusan didapat banyak kendala-kendala baik itu dari sistem penyewaan.

Hasil Wawancara Dengan Masyarakat

Wawancara Terhadap Masyarakat Desa Faekhu:

Perilaku apatis masyarakat dalam mengambil bagian kepengurusan BUMDes Fowua di Desa Faekhu

Apatis masyarakat karena kurangnya niat dan bahkan untuk mengembangkan usaha BUMDes hasil yang akan di dapat pasti sangat sedikit.

Keterlibatan atau keaktifan masyarakat dalam memberikan partisipasinya untuk kepengurusan BUMDes Fowua di Desa Faekhu

Masyarakat dalam hal ini tidak mau merepotkan diri karena banyak kepentingan sendiri baik dalam pekerjaan dan kegiatan-kegiatan lainya yang harus di utamakan.

Setiap adanya rapat kepengurusan BUMDes Fowua selalu melibatkan masyarakat desa faekhu.

Untuk rapat-rapat di BUMDes Fowua tidak dilibatkan sepenuhnya masyarakat karena hanya pengurus saja.

Peran perangkat desa dala menghimbau masyarakat untuk memberikan partisipasinya di BUMDes Fowua Desa Faekhu.

Perangkat desa sudah menyapaikan kepada masyarakat tetapi mereka tidak ingin terlibat. Upah yang akan di dapat pasti tidak sesuai dengan keinginan masyarakat desa.

Perkembangan dan kemajuan BUMDes Fowua di Desa Faekhu.

BUMDes desa faekhu berdiri pada tahun 2018 dan sekaligus di bentuk pengurus dan berjalan dengan semestinya tahun 2020. Semakin lama semakin menurun perkembangannya dan sampai sekarang pengurus tidak aktif dan program usaha tidak berjalan dengan baik.

Pembahasan

Perilaku apatis masyarakat Desa Faekhu untuk berpartisipasi pada kepengurusan BUMDes Fowua

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan dalam menjalankan usahanya. Seseorang dikatakan mengidap masalah apatis adalah bila kondisi tidak peduli, tidak peka, dan tidak memiliki gairah atau emosi sampai memengaruhi kehidupan sosial.

Peran BUMDes yang baik dapat ditinjau dari hubungan antara layanan, keuntungan, dan keberlangsungannya. Kualitas layanan yang diberikan pada masyarakat sangat mempengaruhi aspek yang lain. Dari pelayanan yang baik akan memicu masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada BUMDes. Keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat merupakan masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu yang berdampak pada pencapaian kepentingan bersama. Keterlibatan masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan BUMDes. Masyarakat mampu dalam terlibat saat proses terjadinya partisipasi. Ini juga berarti masyarakat harus memiliki kemampuan atau keahlian pada saat terlibat dalam partisipasi. BUMDes ini tidak hanya mementingkan hasil yang akan dicapai melainkan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya.

Menurut hasil observasi dilapangan, perilaku apatis masyarakat Desa Faekhu untuk berpartisipasi pada kepengurusan BUMDes Fowua di Desa Faekhu yaitu Dalam menjalankan BUMDes pada tahun-tahun sebelumnya tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi, akan tetapi partisipasi mulai berkurang perkembangannya karena faktor-faktor dari masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada perangkat Desa Faekhu sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yakni informan utama, informan kunci dan informan pendukung, ternyata:

- a. Dalam hal memajukan BUMDes ini tidak ada partisipasi masyarakat untuk memberikan waktunya sebagai pengurus.
- b. Masyarakat mengira menjadi pengurus BUMDes ini ada pendapatan dan penghasilan, BUMDes adalah swadaya masyarakat untuk menjalankan program BUMDes.

Penyebab apatis masyarakat desa faekhu untuk berpartisipasi pada kepengurusan BUMDes Fowua

Apatis akan berdampak pada beberapa hal, yaitu: Kurangnya kontrol sosial dengan apa yang terjadi di lingkungannya. Tidak jarang, seseorang menjadi apatis disebabkan kehilangan rasa percaya diri. Sikap apatis dapat berpotensi menimbulkan masalah yang lebih besar, misalnya perselisihan atau perpecahan di tengah-tengah masyarakat.

Faktor penghambat yaitu, kurangnya sukarela dari masyarakat, partisipasi masih rendah dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus kepada masyarakat tentang keberadaan BUMDes. Pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan BUMDes adalah atas prakarsa masyarakat desa.

Menurut hasil observasi penelitian dilapangan, penyebab apatis masyarakat Desa Faekhu sangat minim sekali disebabkan karena faktor gaji dan tidak ada waktu masyarakat ikut pengurus BUMDes dan perangkat Desa termasuk BPD sudah mengajak masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada perangkat Desa Faekhu sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yaitu informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, adalah:

- a. Perilaku masyarakat Desa faekhu apatis ini disebabkan masalah waktu dan tidak ingin direpotkan dalam menjalankan usaha dengan upah yang sangat minim.
- b. Masyarakat tidak ingin dengan rela hati terlibat dalam kepengurusan BUMDes di sebabkan berkurang inisiatif yang dari masyarakat dan terkait dengan SDM yang sangat berkurang.

BUMDes Fowua sudah dipergunakan dan dijalankan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat

BUMDes menjangkakan perekonomian yang ada di desa terutama bidang usaha bisnis penyewaan barang, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat. Musyawarah Desa dianggap perlu dilaksanakan karena didalamnya masyarakat dapat menyalurkan gagasan atau ide serta sebagai media pertukaran ide, informasi serta aspirasi serta kebutuhan masyarakat didalam pengelolaan bumdes kedepannya agar dapat difasilitasi dengan baik. BUMDes diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi.

Pemerintah dan masyarakat desa memiliki peran strategis dalam pengembangan BUMDes demi kepentingan pemberdayaan ekonomi rakyat, sebagai suatu usaha ekonomi kerakyatan, BUMDes tidak serta merta menjadi sebuah badan usaha ekonomis yang menguntungkan, justru bila tidak dikelola secara baik, malah dapat merugikan atau setidaknya memberikan masalah baru bagi masyarakat. pendirian BUMDes di suatu desa harus dipersiapkan dengan perencanaan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dari Perangkat Desa tentang BUMDes Fowua sudah di pergunakan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat Desa Faekhu yaitu dalam pemetukan pengurus BUMDes tahun 2018 sudah di jalankan secara optimal dalamprogram usaha pengelolaan sewa terata, sewa kursi, sewa papan bunga dan sewa speaker berjalan dengan semestinya sampai tahun 2020 seiring berjalannya waktu, kepengurusan BUMDes fowua makin lama makin menurun tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan dari tahun 2021 sampai sekarang masih belum ada masyarakat untuk mengambil bagian BUMDes tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Kantor Desa Faekhu Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli, tentang menganalisis perilaku apatis masyarakat Desa Faekhu untuk berpartisipasi pada kepengurusan BUMDes Fowua, dapat di peroleh sebagai berikut:

- a. BUMDes Fowua Desa faekhu Dalam hal memajukan dan mengembangkan usaha tidak ada partisipasi masyarakat padahal program usaha sudah disediakan oleh pemerintah desa sendiri. Tetapi menjadi pengurus BUMDes ini adalah swadaya masyarakat untuk menjalankan program BUMDes.
- b. Masyarakat sangat apatis disebabkan masalah waktu dan tidak ingin direpotkan dalam menjalankan usaha dengan upah yang sangat minim. Masyarakat tidak rela hati terlibat dalam kepengurusan BUMDes karena berkurang inisiatif dan terkait dengan SDM yang sangat berkurang.
- c. BUMDes Fowua sudah di pergunakan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat Desa Faekhu yaitu dalam pembetulan pengurus BUMDes tahun 2018 sudah di jalankan secara optimal dalam program usaha pengelolaan sewa terata, sewa kursi, sewa papan bunga dan sewa speaker berjalan dengan semestinya sampai tahun 2020, kepengurusan BUMDes fowua makin lama makin menurun tidak ada perkembangan seperti yang diharapkan dari tahun 2021 sampai sekarang masih belum ada masyarakat untuk mengambil bagian BUMDes tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Deman, Nyoman Redana. (2018) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Kabupaten Buleleng', Lokus Majalah Ilmiah FISIP, 9(1).
- Hamur, Yulianus D. (2017) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Makasar Tidak Rantasa Di Kelurahan Tamamaung, Kota Makassar'.
- Haspari, Murti Ayu, et al. (2022) 'Bahaya Apatisme Pemuda Terhadap Kehidupan Bernegara: Edukasi Partisipasi Politik Karang Taruna Ira Kusuma Yogyakarta', DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora, (2), pp. 105-117.
- Ibrahim. (2018) 'Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kawasan Tambang', Yogyakarta, Penerbit LeotikaPrio.
- Kurniawan Heru. (2021) 'Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian', Penerbit Deepublish.

- Kontribusi Wikipedia. (2023) 'Apatis. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas', Wikipedia Ensiklopedia Bebas, 14 Jun.
- Lisa M.W. (2019) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan BUMDESA Tirta Mandiri (Studi Kasus Desa Ponngok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten)', Universitas Negeri Semarang.
- Mustanir, Ahmad, et al. (2022) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan', CV. Penerbit Qiara Media.
- Najib, Mohammad, et al. (2019) 'BUMDes Pembentukan Dan Pengelolaannya', Jakarta, Balilatfo.
- Nurdiyanti R, Hailuddin. (2021) 'Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur', 3(1).
- Oktasari Zania. (2019) 'Menghindari Sikap Apatis Individu Melalui Komunikasi Untuk Meningkatkan Hubungan Yang Baik Antar Individu', Universitas Negeri Padang.
- PKDSP. (2007) 'Buku Paduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa', Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Prasetya Eka. (2020) 'INSPIRASI SEKTOR USAHA BUMDES', CV. HIKAM MEDIA UTAMA.
- Rinawati. (2011) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resistensi Individual Pada Transformasi Organisasi di PT. Telkom Indonesia Tbk', Bandung, 2(1).
- Rahmawati, et al. (2021) 'Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaese Kecamatan Simbang Kabupaten Maros', 2(2).
- Sutoro, Eko. (2014) 'Desa Membangun Indonesia, Forum Pengembangan Pembaharuan Desa', Yogyakarta.
- Savonda R. K. et al. (2017) 'Resistensi Masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Kecamatan Anyar Surabaya Tentang Rencana Pembangunan Aparatemen Dan Mall', Paradigma, 05(1).
- Siregar, Syofian. (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS', Jakarta, Kencana.
- Syahrani Firdaus. (2018) 'FENOMENA ELITE CAPTURE DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHAMILIK DESA (BUMDes): Studi kasus strategi bekerjanya kekuasaan elite dalam pengelolaan BUMDes Argosari, desa Pulosari, Kabupaten Pematang Jaya', Politika: Jurnal Ilmu Politik, 9(2).
- Tibala Ryanti. (2017) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Swarga Kabupaten Kutail Timur', eJournal Ilmu Pemerintahan, 5(1).

Trivena Y.P. Karinda. (2020) 'Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)'.
Wulandari, Lisa Mustika. (2019) 'Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan BUMDesa Tirta Mandiri: (Studi Kasus Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klanten)', pp. 1-19.
Yuliantini et al. (2021) 'Manajemen, Bisnis dan Akuntansi', EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, 7(1), pp. 914-922, ISSN 2303-1174.
<https://www.merdeka.com/jatim/resistensi-adalah-kemampuan-bertahan-dan-melawan-ini-selengkapnya-klm.html>, senin 08 mei 2023
<https://2frameit.blogspot.com/2012/05/tentang-pengertian-partisipasi.html>, Kamis 11 mei 2023
<https://www.merdeka.com/jatim/resistensi-adalah-kemampuan-bertahan-dan-melawan-ini-selengkapnya-klm.html>, Rabu 17 mei 2023
<http://repository.radenintan.ac.id/11160/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>
<https://www.bumdes.com/blog/tujuan-bumdes-menurut-para-ahli-dan-undang-undang>, Kamis 18 mei 2023
<https://eprints.uny.ac.id/9785/2/Bab%20%20-05101241004.pdf>, Sabtu 20 Mei 2023
<http://repository.radenfatah.ac.id/15555/3/BAB%20II.pdf>, Sabtu 20 Mei 2023
<https://gemaharjo-watulimo.Trenggalekkab.go.id>, Selasa 23 Mei 2023